

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan salah satu tahapan dalam kehidupan manusia. Masa remaja sering di gambarkan sebagai masa yang paling indah, dan tidak terlupakan karena penuh dengan kegembiraan dan tantangan. Namun masa remaja juga identik dengan kata “pemberontakan”, dalam istilah psikologi sendiri sering disebut sebagai masa *storm an stress* karena banyaknya goncangan-goncangan dan perubahan – perubahan yang cukup radikal dari masa sebelumnya. Salah satu aspek perkembangan pada remaja yaitu menetapkan kebebasan dan otonomi. Cara bagi remaja agar mereka tampak bebas dan dewasa saat mereka menyesuaikan diri dengan teman-teman sebayanya yaitu dengan merokok (Soetjningsih, 2007).

Masalah yang ditemukan saat ini yaitu angka kejadiannya pada remaja-remaja di Amerika Serikat pada tahun 2000 melebihi 25% dari angka kejadian merokok pada orang dewasa, dan dikatakan terdapat peningkatan sekitar 50% dari tahun 1998, lebih dari 80% perokok mulai sebelum umur 18 tahun serta diperkirakan sekitar 3000 remaja mulai merokok setiap harinya, dan angka kejadian merokok pada remaja lebih tinggi di pedesaan dari pada perkotaan (Soetjningsih, 2007).

Terkadang remaja menjadi perokok pemula karena adanya desakan dari teman-teman mereka untuk dapat diterima dalam pergaulan ataupun supaya dapat dipandang lebih keren oleh lawan jenisnya. Pada umumnya remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin berpetualang menjelajah segala sesuatu dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya. Para remaja tersebut tentu belum mengerti benar mengenai bahaya yang dapat disebabkan oleh rokok ataupun penyakit yang dapat timbul karena rokok. Hal ini tentu harus menjadi perhatian tersendiri bagi para orang tua untuk dapat memberi pemahaman terhadap anak-anaknya (Syafudin dkk , 2011).

Merokok merupakan sebuah kebiasaan yang dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk baik bagi perokok itu sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Orang yang merokok 1 bungkus atau lebih setiap harinya berkurang hidupnya selama 7 tahun di bandingkan orang yang tidak merokok, merokok sejak usia dini akan meningkatkan risiko untuk terkena kanker paru-paru, efek yang ditimbulkan rokok terhadap kesehatan sendiri sangat membahayakan yang menimbulkan penyakit kanker tenggorokan, kanker paru, kanker lambung, penyakit jantung koroner, hipertensi, stroke, impotensi (Syafudin dkk, 2011).

Perokok aktif dan perokok pasif memiliki resiko tinggi terkena berbagai macam penyakit akibat merokok. Hal ini disebabkan oleh racun-racun dari rokok tersebut dapat terakumulasi di dalam tubuh. Perokok aktif

yaitu perokok yang secara langsung menghisap asap rokok/pecandu rokok, sedangkan perokok pasif yaitu perokok yang secara tidak langsung menghisap asap rokok yang biasanya dikeluarkan oleh jenis perokok aktif, dalam hal ini perokok pasif mendapatkan bahaya jauh lebih besar dari pada perokok aktif (Syafrudin dkk, 2011).

Menurut Syafrudin dkk, (2011) sebatang rokok mengandung 4.000 jenis senyawa kimia beracun yang berbahaya yang 69 diantaranya merupakan zat karsinogenik (dapat menimbulkan kanker). Zat-zat berbahaya yang terkandung di dalam rokok antara lain : tar, karbon monoksida, sianida, arsen, formalin, nitrosamine dan lain-lain. diantaranya bersifat karsinogenik. Rokok juga dapat menimbulkan penyakit seperti jantung koroner, stroke dan kanker. Asap rokok mengandung ribuan bahan kimia beracun dan bahan-bahan yang dapat menimbulkan kanker.

Dari hasil *Global Youth Tobacco Survey* (GATS, 2009) menunjukkan sebanyak 89,3% anak remaja berumur 13-15 tahun di Indonesia telah terpapar iklan media luar ruang (*billboard*) dan 76,6% melalui media cetak (koran dan majalah) sementara itu, jumlah perokok aktif di Indonesia merupakan peringkat ke 3 di dunia setelah China dan India, menurut Menteri Kesehatan, kecenderungan merokok di kalangan remaja umur 15-19 tahun di Indonesia semakin meningkat sebanyak 3 kali lipat dari 7%, menjadi 43,3%. Senada dengan data tersebut ,data hasil

Risikesdas (2010) menunjukkan persentase anak yang memulai perilaku merokok pada umur 10-14 tahun adalah sebesar 17,5%.

Sindonews.com-Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Kemenkes, Tjadra Yoga Aditama mengatakan, sementara itu, perokok pada anak dan remaja juga terus meningkat 43 juta dari 97 juta warga Indonesia adalah perokok pasif. Tingginya jumlah perokok aktif tersebut berbanding lurus dengan jumlah *non-smoker* yang terpapar asap rokok orang lain (*second hand smoke*) sebanyak 97 juta penduduk Indonesia sebanyak 43 juta anak-anak, diantaranya 11,4 juta diantaranya berusia 0-4 tahun.

Pada penduduk umur 10 tahun ke atas ditanyakan apakah merokok setiap hari, merokok kadang-kadang, mantan perokok atau tidak. Bagi penduduk yang merokok setiap hari, ditanyakan berapa umur mulai merokok setiap hari dan berapa umur pertama kali merokok, termasuk penduduk yang belajar merokok. Pada penduduk yang merokok yaitu yang merokok setiap hari dan merokok kadang-kadang, ditanyakan berapa rata-rata batang rokok yang di hisap per hari dan jenis rokok yang dihisap. Di Provinsi Sumatera Selatan persentase penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok tiap hari 25,4%, persentase tertinggi ditemukan di Lahat (31,5%), diikuti dengan musi rawas (28,4%), sedangkan terendah di Kabupaten Muara Enim dan Lubuk Linggau (20,4%). Prilaku merokok hampir terjadi pada semua golongan umur, dengan kelompok terbesar pada golongan 25-64 tahun (rata-rata diatas 30%). Perokok laki-laki

(48,4%) 20 kali lebih tinggi dari pada perempuan yang merokok (2,2%). Menurut pendidikan persentase tertinggi pada penduduk tamat SMA (32,6%), diikuti kelompok tamatan SMP (27,5%), menurut tempat tinggal, perokok lebih banyak dipedesaan disbanding di perkotaan (Riset Kesehatan Dasar 2007).

Menurut Yosantaraputra, Yanwirasti dan Abdiana (2014) Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tentang Rokok, penelitian deskriptif ini dilakukan terhadap sekumpulan objek biasanya cukup banyak, dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas terhadap rokok dan pengambilan data dilakukan hanya sekali saja pada setiap responden.

Menurut Meriza Kharis Novita Sari, Vonny Wowor dan Wulan P.J.Kaunang (2014) Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Manado Tentang Dampak Merokok Bagi Kesehatan Gigi Dan Mulut, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Manado tentang dampak merokok bagi kesehatan gigi dan mulut, pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yang meliputi karakteristik responden, tingkat pengetahuan mengenai dampak merokok terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 maret 2016,dilakukan wawancara terhadap siswa SMP Negeri 26 Palembang, didapatkan hasil bahwa 10 dari 15 siswa merokok dan 5

orang siswa tidak merokok. Dari 10 siswa yang ditanya tentang bahaya merokok di dapatkan 4 siswa yang mengetahui tentang bahaya merokok, mereka menjawab salah satu bahaya merokok dapat mengakibatkan kanker paru, jantung dan mengakibatkan batuk-batuk, diantara 9 siswa lainnya belum tau apa dampak/bahaya yang ditimbulkan dari merokok.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti ingin mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan remaja putra kelas VIII di SMP Negeri 26 Palembang tentang bahaya merokok dan bahaya bagi kesehatan paru-paru.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih suatu permasalahan yaitu adakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas VIII di SMP Negeri 26 Palembang Tentang Bahaya Merokok Dan Bahaya Bagi Kesehatan Paru-Paru ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran tingkat pengetahuan remaja kelas VIII di SMP Negeri 26 Palembang tentang merokok dan bahaya bagi kesehatan paru-paru.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui tingkat pengetahuan remaja tentang merokok

- b. Diketahui tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya merokok bagi kesehatan paru-paru

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi/SMP Negeri 26 Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dan mampu memberikan gambaran atau dampak bahaya merokok terhadap kesehatan kepada remaja SMP Negeri 26 Palembang.

2. Bagi Institusi UKMC

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi pengajar maupun mahasiswa/I untuk mengembangkan ilmu khususnya keperawatan anak.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan remaja tentang merokok dan bahaya bagi kesehatan paru-paru.

4. Bagi Anak Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai merokok dan bahaya bagi kesehatan paru-paru, agar siswa semakin menghindari rokok, karena bahaya rokok itu banyak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam area keperawatan komunitas. Peneliti meneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja-remaja putra tentang merokok dan bahaya bagi kesehatan paru-paru. Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putra kelas VIII SMP Negeri 26 Palembang dan Responden dalam penelitian ini adalah remaja putra yang merokok kelas VIII di SMP Negeri 26 Palembang. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *kuantitatif deskriptif* dengan desain *cross sectional*, dan alat pengumpulan data berupa kuesioner.

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

Penelitian terkait dari penelitian ini :

No.	Judul penelitian	Nama peneliti	Persamaan peneliti	Perbedaan peneliti
1.	Gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Manado tentang dampak merokok bagi kesehatan gigi dan mulut	Meriza Kharis Novita Sari, Vonny Wowor, Wulan P.J Kaunang (2014)	- Rancangan Penelitian <i>Kuantitatif Deskriptif</i>	- Variabel Independen pengetahuan bahaya merokok dan bahaya bagi kesehatan paru-paru - <i>Purposive sampling</i> - Sampel 114 responden
2.	Gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Andalas tentang rokok	Yosantaraputra, Yanwirasti, Abdiana (2014)	-Rancangan penelitian <i>Kuantitatif Deskriptif</i>	- Variabel Independen pengetahuan bahaya merokok dan bahaya bagi kesehatan paru-paru - <i>Purposive sampling</i> -Sampel 114 responden